

MANAJEMEN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
(Studi Beban Kerja Dosen “BKD” di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
“STAIN” Kediri)



Oleh:

Mohamad Syaifudin

NIM: 1320411231

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Syaifudin, S.Th.I
NIM : 13.204.11231
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Yang Menyatakan



Mohamad Syaifudin, S.Th.I

NIM : 13.204.11231

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Syaifudin, S.Th.I

NIM : 13.204.11231

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Yang Menyatakan



Mohamad Syaifudin, S.Th.I

NIM : 13.204.11231



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : MANAJEMEN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
(Studi Beban Kerja Dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri "STAIN" Kediri)

Nama : Mohamad Syaifudin, S.Th.I
NIM : 1320411231
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Tanggal Lulus : 18 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 02 Juli 2015

Direktur,



[Handwritten Signature]
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : **MANAJEMEN STANDAR NASIONAL
PENDIDIKAN TINGGI (STUDI BEBAN KERJA
DOSEN DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI "STAIN" KEDIRI)**

Nama : Mohamad Syaifudin, S.Th.I

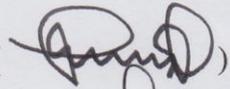
NIM : 13.204.11231

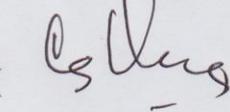
Jenjang : Magister

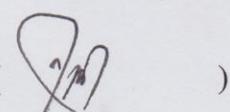
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah :

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. ()

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag. ()

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag ()

Penguji : Dr. Usman, S.S., M.Ag ()

Diujikan di Yogyakarta pada hari Kamis, 18 Juni 2015

Waktu : Pukul 10.00 s.d 11.00 WIB

Hasil/Nilai : 92,5/A

IPK : 3,80

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (*Cum Laude*)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul :

**MANAJEMEN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (STUDI
BEBAN KERJA DOSEN DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI "STAIN" KEDIRI)**

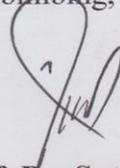
Yang di tulis oleh

Nama : Mohamad Syaifudin, S.Th.I
NIM : 13.204.11231
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Yogyakarta, 19 Mei 2015
Pembimbing,



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

ABSTRAK

Mohamad Syaifudin, 1320411231, Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Studi Beban Kerja Dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri “STAIN” Kediri).

Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan tugas-tugas tersebut dosen mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan pendidikan tinggi. Sehingga peningkatan mutu dosen seharusnya menjadi pusat perhatian dalam proses pengembangan pendidikan dalam perguruan tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kritis tentang Implementasi Beban Kerja Dosen di STAIN Kediri dan dalam rangka mencari jawaban permasalahan tentang: (1) Bagaimana Implementasi Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Beban Kerja Dosen di STAIN Kediri. (2) Apa keberhasilan-keberhasilan yang dicapai dari BKD. (3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi BKD di STAIN Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan objek penelitian di STAIN Kediri. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi, dan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi BKD di STAIN Kediri merujuk pada fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Secara umum implementasi BKD di STAIN Kediri telah terlaksana sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tentang implementasi BKD. Keberhasilan-keberhasilan yang dicapai STAIN Kediri dalam pelaksanaan BKD adalah: (1) Pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. (2) tercipta Manajemen yang baik dan efisien. (3) Peningkatan Kompetensi Dosen. (4) Peningkatan Kualitas Pembelajaran. (5) Peningkatan Atmosfir Akademik. (6) Perwujudan Tujuan Pendidikan. Faktor Pendukung dalam implementasi BKD di STAIN berasal dari: (1) Dukungan Pimpinan STAIN Kediri terhadap peningkatan mutu yang terorganisir dari lembaga-lembaga dan dosen-dosen. (2) Dukungan dari Pusat Penjaminan Mutu yang berdampak pada kelancaran dalam pelaksanaan suatu kegiatan peningkatan mutu di STAIN Kediri. (3) Dukungan dari Asesor dan Dosen yang komitmen dalam melaksanakan tugas keasesoran dan pelaporan BKD tepat pada waktunya. Faktor penghambat dalam Implementasi BKD di STAIN Kediri yaitu hambatan dari Asesor BKD dan Dosen Sertifikasi. Hambatan tersebut disebabkan karena kurang maksimalnya kegiatan penyamaan persepsi dan kurangnya pemahaman terhadap pelaksanaan dan evaluasi BKD, sehingga menyebabkan ketidak seragaman proses dan hasil penilaian BKD di STAIN Kediri.

Kata kunci: Manajemen, Manajemen Perguruan Tinggi, Beban Kerja Dosen.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	-
ت	ta	t	-
ث	śa'	ś	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	z (dengan titik di atas)
ر	ra	r	-
ز	za	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	ş	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas

غ	gain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

contoh : أَحْمَدِيَّةٌ ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

ditulis *jama'ah* جَمَاعَةٌ

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh :

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karamatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai, contoh :

بينكم ditulis *bainakum*,

2. Fathah + wawu mati ditulis au, contoh : قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, contoh :

القران ditulis *al-Qur'an* القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis *as-Sama* الشمس ditulis *asy-Syams*

I. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, contoh :

أهل السنه ditulis *ahl as-Sunnah*

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

MOTTO

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

“Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.”*)

*) Q.S al-Faathir/35 ayat 28

PERSEMBAHAN

Dengan memohon petunjuk dan ridha Allah SWT, karya ini penulis
persembahkan untuk:

*Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Islam,
Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI) UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi, Allah yang Maha Kasih, sebagai ungkapan rasa bahagia, yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa risalah kebenaran untuk seluruh umat manusia.

Sungguh tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan moral spiritual dan material dari berbagai pihak, baik dukungan secara institute maupun personal. Tesis ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Program Strata Dua (S2) pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagaimana karya pada umumnya, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. H. Maragustam MA, dan Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku Kaprodi dan sekretaris Prodi Pascasarjana Program Studi Pendidikan Islam
4. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. Selaku Pembimbing yang dengan ketulusan dan kearifan, beliau telah membimbing dan mengarahkan penulis baik dalam format maupun isi penulisan tesis, sehingga karya ilmiah sederhana ini menjadi lebih baik. Terima kasih untuk waktu, tenaga, pikiran, yang telah diberikan selama bimbingan. Semoga Allah senantiasa mempermudah setiap langkah beliau dalam menjalankan amanah.
5. Dosen-dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena berkat ilmu yang diajarkan telah membukakan pikiran, mata dan hati penulis, sehingga tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bapak dan ibu.
6. Staf Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Terima Kasih untuk dedikasinya. Sehingga mempermudah penulis untuk pengumpulan referensi tesis ini.
7. Dr. Nur Chamid, MM selaku Ketua STAIN kediri beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi serta data demi suksesnya penelitian ini.
8. Bapak-Ibuku dan kakak-adikku tercinta, iringan do'a dan motivasi yang tidak pernah terputus selama penulis menempuh studi ini.
9. Sahabatku, keluarga besar MKPI-B 2013, semangat dan motivasi kalian menjadikanku semakin kuat dan optimis dalam menyelesaikan tesis ini. Kenangan bersama kalian tidak akan pernah terlupakan.

10. Sahabat-sahabatku di Pondok Pesantren Wahid Hasyim, terima kasih untuk do'a, motivasi dan kebersamaannya selama ini.

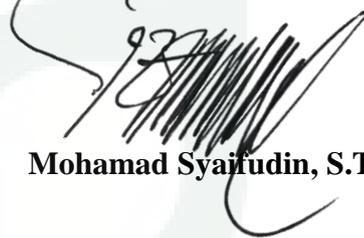
11. Sahabat-sahabatku di Wisma Fajar, yang telah menemani penulis, pagi, siang, dan malam, terima kasih untuk dukungan moril dan materil sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Dan seluruh teman-temanku di manapun kalian berada yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak berpartisipasi selama penulis menyelesaikan studi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang tak ternilai harganya ini mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Āmīn yā Rabbal 'Ālamīn.

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Penulis,



Mohamad Syarifudin, S.Th.I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN TEORI	23
A. Kajian tentang Manajemen.....	23
1. Pengertian Manajemen	23
2. Sarana Manajemen	26
3. Fungsi-fungsi Manajemen.....	29
B. Kajian tentang Standar Nasional Pendidikan.....	56
1. Pendidikan Tinggi dan Perguruan Tinggi	56
2. Standar Nasional Pendidikan.....	59
a. Standar Nasional Pendidikan	61
b. Standar Nasional Penelitian	62
c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat....	62
C. Kajian tentang Manajemen Perguruan Tinggi.....	63
1. Prinsip Dasar Manajemen Perguruan Tinggi	64
2. Teori-teori Organisasi Pendidikan Tinggi.....	70
3. Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi	74
D. Kajian tentang Beban Kerja Dosen	80
1. Pengertian Dosen.....	80
2. Tugas-tugas Dosen	82
3. Sertifikasi Dosen	86
4. Standar Nasional Beban Kerja Dosen	87

E. Analisis SWOT.....	99
1. Definisi Analisis SWOT.....	100
2. Urgensi Analisis SWOT.....	102
3. Matrik Analisis SWOT.....	103
4. Kelemahan Analisis SWOT	106
BAB III KONDISI OBYEKTIF STAIN KEDIRI	109
A. Keadaan Geografis STAIN Kediri	109
B. Visi dan Misi STAIN Kediri	109
C. Sejarah STAIN Kediri	110
D. Jurusan dan Program Studi.....	119
E. Mahasiswa	127
F. Sumber Daya Manusia	128
G. Lembaga-lembaga STAIN Kediri	129
H. Sarana Prasarana.....	137
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	143
A. Implementasi Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Beban Kerja Dosen	143
1. Perencanaan Beban Kerja Dosen	144
2. Pengorganisasian Beban Kerja Dosen.....	149
3. Penggerakan Beban Kerja Dosen.....	160
4. Pengawasan Beban Kerja Dosen.....	164
5. Proses Manajemen Bidang Pendidikan	169
6. Proses Manajemen Bidang Penelitian	170
7. Proses Manajemen Bidang Pengabdian Masyarakat.....	171
8. Kelemahan-kelemahan Implementasi BKD.....	173
B. Keberhasilan Implementasi Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Beban Kerja Dosen	174
1. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	174
2. Manajemen yang Baik dan Efisien.....	179
3. Peningkatan Kompetensi Dosen.....	181
4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran	184
5. Peningkatan Atmosfir Akademik	186
6. Perwujudan Tujuan Pendidikan	187
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi	189
1. Faktor Pendukung	189
a. Dukungan dari Pimpinan STAIN kediri.....	189
b. Dukungan Pusat Penjaminan Mutu	192
c. Dukungan Asesor	195
d. Dukungan Dosen	197
2. Faktor Penghambat.....	198
a. Hambatan dari Asesor	198
b. Hambatan dari Dosen	199

3. Analisis SWOT	200
a. Analisis Faktor Internal dan Eksternal	200
b. Strategi Pengembangan Kinerja Dosen	202
BAB V PENUTUP	206
A. Kesimpulan	206
B. Saran-saran	210
DAFTAR PUSTAKA	212
LAMPIRAN	216



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial	122
Tabel 3.2	: Jurusan Tarbiyah	123
Tabel 3.3	: Jurusan Syari'ah	125
Tabel 3.4	: Mahasiswa aktif STAIN Kediri Tahun 2014/2015	127
Tabel 3.5	: Mahasiswa STAIN Kediri 5 periode	127
Tabel 3.6	: Sumber Daya Manusia STAIN kediri	128
Tabel 3.7	: Pegawai STAIN kediri	128
Tabel 3.8	: Data Gedung dan Bangunan.....	138
Tabel 3.9	: Data Sarana Transportasi.....	141
Tabel 3.10	: Daftar Jurnal STAIN Kediri	142
Tabel 4.1	: Asesor BKD periode 2014/2015	153
Tabel 4.2	: Dosen Sertifikasi Jurusan Ushuluddin	156
Tabel 4.3	: Dosen Sertifikasi Jurusan Syari'ah.....	157
Tabel 4.4	: Dosen Sertifikasi Jurusan Tarbiyah.....	158
Tabel 4.5	: Hasil BKD Jurusan Ushuluddin	175
Tabel 4.6	: Hasil BKD Jurusan Syari'ah	176
Tabel 4.7	: Hasil BKD Jurusan Tarbiyah	177
Tabel 4.8	: Dosen Sertikasi Menurut Gelar Akademis.....	182
Tabel 4.9	: Dosen Sertikasi Menurut Pangkat	182
Tabel 4.10	: Dosen Sertikasi Menurut Jabatan Fungsional	183

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Elemen-elemen Objek Penelitian	13
Gambar 1.2	: Triangulasi Sumber	18
Gambar 2.1	: Pengertian manajemen sebagai proses	25
Gambar 2.2	: Proses Perencanaan Sinoptik.....	33
Gambar 2.3	: Model 1 Kewajiban Khusus Profesor.....	92
Gambar 2.4	: Model 2 Kewajiban Khusus Profesor.....	92
Gambar 2.5	: Model 3 Kewajiban Khusus Profesor.....	92
Gambar 2.6	: Matrik Analisis SWOT.....	106
Gambar 4.1	: Prosedur Penyampain Laporan “BKD”	168
Gambar 4.2	: Proses Manajemen dalam Bidang Pendidikan	169
Gambar 4.3	: Proses Manajemen dalam Bidang Penelitian	171
Gambar 4.4	: Proses Manajemen dalam Bidang Pengabdian.....	172

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Penelitian
- Lampiran 2 : Data-data STAIN Kediri
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Gambar-gambar
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan adalah sesuatu yang tidak ada batasnya, karena pembangunan pendidikan suatu bangsa tidak akan pernah berhenti dan selesai. Ibarat patah tumbuh hilang berganti, selesai memecahkan suatu masalah, muncul masalah lain yang datang dan tidak kalah rumitnya, begitu pula hasil dari sebuah strategi dalam memecahkan masalah pendidikan yang ada, tidak jarang justru mengundang masalah yang baru yang jauh lebih rumit dari masalah awal. Hal tersebut yang menjadi sebab pembangunan bidang pendidikan tidak akan pernah ada batasnya, selama manusia ada, persoalan pendidikan tidak akan pernah hilang dari wacana suatu bangsa. Oleh karena itu agenda pembangunan sektor pendidikan selalu ada dan berkembang sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat suatu bangsa.¹

Dalam hal ini perguruan tinggi sebagai salah satu sektor pendidikan yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 19 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh

¹Suyanto dan Jihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. v.

perguruan tinggi.² Untuk itu perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kewajiban inilah yang membedakan antara perguruan tinggi dengan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah.³

Berkaitan dengan pendidikan tinggi, satu hal yang tidak bisa dihilangkan dari proses pendidikan adalah masalah yang berkaitan dengan kualifikasi dosen, karena dengan kemajuan manajemen perguruan tinggi baik dari segi pembenahan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, namun tanpa adanya dosen yang bermutu, semuanya menjadi kurang bermakna. Hal tersebut menjadi faktor terpenting yang mempengaruhi mutu pendidikan perguruan tinggi yaitu adanya dosen bermutu, yang mempunyai kualifikasi dalam mengembangkan pendidikan tinggi dalam perguruan tinggi.⁴

Dosen sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah Seorang Pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁵ Dengan tugas besar tersebut maka dapat diartikan bahwa dosen berperan penting

²Republik Indonesia, “Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Pasal 19 Ayat 1.

³Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm. 89.

⁴Nurhayati Djamas, *Strategi Peningkatan Mutu Dosen PTAI*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2005), hlm. 1-2.

⁵Republik Indonesia, “Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen”, Bab I Pasal I.

dalam peningkatan mutu pendidikan dalam ruang lingkup pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, peningkatan mutu dosen seharusnya menjadi pusat perhatian dalam proses pengembangan pendidikan dalam perguruan tinggi.⁶

Akan tetapi dewasa ini, kinerja dosen mulai banyak dikeluhkan, baik oleh para mahasiswa ataupun masyarakat pada umumnya. Dari mulai tingkat disiplin, lemahnya kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran, penguasaan materi sampai lemahnya budaya menulis. Gambaran umum tersebut yang menjadikan profesi dosen lebih banyak diposisikan sebagai transformator ilmu pengetahuan semata, bukan produsen ilmu, apalagi ilmu yang ditransformasikan adalah ilmu yang terkadang sudah basi. Keadaan inilah yang menjadikan mutu proses pembelajaran menurun, yang berdampak pada rendahnya mutu perguruan tinggi secara menyeluruh.

Bukan hanya itu saja, kesalahan sistem rekrutmen dosen, iklim perguruan tinggi yang kurang kondusif untuk mengembangkan budaya akademis, sampai pada imbal kerja yang kurang memadai terkadang menjadi faktor utama kurangnya mutu dosen dalam perkembangannya. Hal tersebut yang menjadikan dosen yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus. Baik untuk mengerjakan proyek-proyek, maupun berprofesi ganda, yang terkadang tidak ada hubungannya dengan tugas keakademisiannya.⁷

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas terkait implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Beban Kerja Dosen di Sekolah

⁶Nurhayati Djamas, *Strategi Peningkatan...*, hlm. 1.

⁷*Ibid.*, hlm. 3.

Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri. STAIN Kediri yang tidak lain adalah salah satu lembaga perguruan tinggi Islam yang ada di Jawa Timur. Diumurnya yang hampir menginjak 60 tahun, lembaga ini sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, dari yang asal mulanya hanya terdiri dari satu jurusan saja sekarang sudah berkembang menjadi tiga jurusan dan beberapa program studi di setiap jurusannya. Adapun jurusan yang sekarang adalah: Jurusan Ushuluddin, dakwah dan komunikasi, Jurusan Tarbiyah dan Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam.⁸

Dalam perkembangannya, lembaga perguruan ini tidak lepas daripada besarnya minat masyarakat, khususnya masyarakat yang berdomisili di daerah Kediri dan sekitarnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah mereka menyelesaikan pendidikannya di sekolah menengah tingkat keatas. Lain daripada itu kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan semakin besar, sehingga hal tersebut yang menjadi pendorong bagi masyarakat untuk melanjutkan sekolah di lembaga perguruan ini.

Bukan hanya itu saja, minat masyarakat juga dipengaruhi oleh kualitas mutu pendidikan dari lembaga tersebut. Karena sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa masyarakat dewasa ini lebih mengedepankan mutu daripada biaya, walaupun biaya juga menjadi faktor dalam memilih lembaga pendidikan, akan tetapi mutu pendidikan akan lebih di kedepankan daripada faktor-faktor lainnya.

⁸STAIN Kediri, “ Sejarah STAIN Kediri”, dalam http://www.stainkediri.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=49&Itemid=15, diakses hari sabtu, 11 Oktober 2014.

Lain daripada itu, perkembangan sebuah perguruan tinggi tidak akan terlepas dari baik atau tidaknya mutu dosen yang ada di perguruan tinggi tersebut. Dosen, dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi wajib untuk melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan melaksanakan beban kerja paling sedikit 12 SKS dan paling banyak 16 SKS pada setiap semester, yang terdiri dari pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Berbicara terkait implementasi Beban Kerja Dosen, terlaksananya beban kerja dosen sama halnya dengan terlaksananya tridharma perguruan tinggi. Dalam hal ini STAIN Kediri telah melaksanakan program tersebut mulai tahun 2009 sampai sekarang. Dengan kemajuannya yang selama ini telah dicapai, tentu telah melakukan tahap-tahap dalam mengembangkan mutu kinerja dosen guna menjamin mutu pendidikan lembaga tersebut. Hal tersebut ditandai dengan makin bertambahnya minat masyarakat, serta berkembangnya jurusan yang dari satu jurusan menjadi tiga jurusan dengan beberapa program studi di dalamnya.

Dari latar belakang di atas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Beban Kerja Dosen di STAIN Kediri, dengan mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan implementasi manajemen, keberhasilan yang dicapai, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian manajemen standar pendidikan tentang Beban Kerja Dosen tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan tinggi tentang beban kerja dosen di STAIN Kediri?
2. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan manajemen pendidikan tinggi tentang beban kerja dosen di STAIN Kediri?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi pelaksanaan manajemen pendidikan tinggi tentang beban kerja dosen di STAIN Kediri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menjelaskan bagaimana implementasi manajemen pendidikan tinggi tentang beban kerja dosen di STAIN Kediri.
 - b. Menjelaskan bagaimana keberhasilan pelaksanaan manajemen pendidikan tinggi tentang beban kerja dosen di STAIN Kediri.
 - c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi pelaksanaan manajemen pendidikan tinggi tentang beban kerja dosen di STAIN Kediri.
2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritik

- 1) Tulisan ini diharapkan dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang menambah hazanah pustaka dunia pendidikan Islam.
- 2) Tulisan ini dapat dijadikan pedoman dalam penelitian yang akan datang dalam hal manajemen pendidikan tinggi khususnya yang berhubungan dengan beban kerja dosen.

b. Manfaat praktis

- 1) Dapat memberikan kontribusi kepada perguruan tinggi agama Islam dalam mengembangkan mutu pendidikan perguruan tinggi lewat produktifitas kerja dosen.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman peneliti dibidang penelitian sehingga menambah hazanah ilmu pengetahuan dalam manajemen pendidikan tinggi, khususnya pada bidang beban kerja dosen.

D. Kajian pustaka

Dalam kajian pustaka ini, peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, penelitian yang sudah pernah dilakukan terdapat beberapa kesamaan dalam segi variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti, akan tetapi peneliti belum menemukan hasil penelitian yang membahas tentang manajemen standar nasional pendidikan tinggi dan terfokus pada beban kerja dosen, adapun penelitian-

penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait manajemen perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

Pertama: Tesis karya Kuntarto yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Dosen PAI di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto”.⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengkaji secara mendalam terkait manajemen sumber daya dosen PAI yang meliputi perencanaan kebutuhan dosen, rekrutmen dosen, orientasi dan penempatan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan karir serta pemberian kesejahteraan dosen berupa tunjangan-tunjangan. Yang mana itu semua dilakukan guna meningkatkan Sumber Daya Dosen PAI di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Hasil daripada penelitian tersebut adalah diperlukannya peningkatan fungsi-fungsi manajemen sumber daya dosen PAI agar lebih efektif dan dapat menjamin keberlangsungan aktifitas Dosen PAI dan profesionalitasnya, selain itu diperlukan sebuah wadah bagi dosen PAI untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dosen, seperti UPT PAI atau mata kuliah umum dan mata kuliah kepribadian. Perbedaan mendasar dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti lebih menfokuskan penelitiannya kepada manajemen sumber daya dosen PAI sebagai sarana untuk meningkatkan SDM para dosen di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang fokus kepada beban kerja dosen dalam perguruan tinggi di STAIN Kediri.

⁹Kuntarto, “Manajemen Sumber Daya Dosen PAI di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto”, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012).

Kedua: Tesis karya Qiyadah Robbaniyah dengan judul “Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi di STIKes Madani”.¹⁰ Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mendeskripsikan terkait konsep-konsep pemasaran di STIKes Madani Yogyakarta, proses implementasi dari pemasaran serta adanya faktor pendukung dan penghambat yang menjadi faktor dari keberhasilan manajemen pemasaran tersebut. Dari hasil temuan yang didapatkan peneliti mengambil kesimpulan bahwa perlu diadakannya survey lebih mendalam terkait hal yang paling diminati masyarakat terhadap STIKes Madani Yogyakarta, selain itu perlunya peningkatan dalam hal pelayanan dan mutu sehingga kepercayaan masyarakat terhadap STIKes madani semakin meningkat. Adapun persamaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel objek penelitian yaitu penelitian dilakukan dalam perguruan tinggi, akan tetapi penelitian tersebut lebih difokuskan kepada manajemen pemasaran perguruan tinggi, sehingga berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang menfokuskan diri kepada beban kerja dosen dalam perguruan tinggi.

Ketiga: Tesis karya Indrarini dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Akademi Swasta di Kota Semarang”.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja dosen akademi swasta kota Semarang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademi swasta di kota

¹⁰Qiyadah Robbaniyah, “Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi di STIKes Madani”, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

¹¹Indrarini dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dosen Akademi Swasta di Kota Semarang, Tesis, (Semarang: Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2009).

Semarang dengan koefisien determinasi sebesar 17,5%. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademi swasta di kota Semarang dengan koefisien determinasi sebesar 41,4%. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan motivasi kerja dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dosen akademi swasta di kota Semarang dengan koefisien determinasi sebesar 44%. Perbedaan mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, Indrarini mengkaji kinerja dosen dari motivasi kerja dan kepuasan kerja, sedangkan peneliti menilai kinerja dosen dari keberhasilan implementasi beban kerja dosen. Hal tersebut yang menjadikan penelitian tentang beban kerja dosen masih relevan untuk dilakukan.

Keempat: Tesis karya Mundarti dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar di Prodi Kebidanan Magelang Politeknik Kesehatan Semarang Tahun Akademik 2005/2006”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar di Prodi Kebidanan Magelang tahun akademik 2005/2006. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar terdiri dari faktor usia, pendidikan, motivasi, kepuasan, persepsi imbalan, persepsi supervisi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan

¹²Mundarti dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar di Prodi Kebidanan Magelang Politeknik Kesehatan Semarang Tahun Akademik 2005/2006”, Tesis, (Semarang: Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2007).

antara usia, pendidikan, motivasi, kepuasan, persepsi imbalan, dan persepsi supervisi. Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mundarti yaitu: (1) Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. (2) Judul penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen. (3) Objek penelitian yaitu di Prodi Kebidanan Magekang Politeknik Kesehatan Semarang. Dari perbedaan-perbedaan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Mundarti berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga penelitian tentang Implementasi Beban Kerja Dosen di STAIN Kediri relevan untuk dilakukan.

Kelima: Tesis karya Anik Suwarni dengan judul “Pengaruh kecerdasan emosional, kompetensi, dan motivasi terhadap kinerja Dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kompetensi, dan motivasi terhadap kinerja Dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara kecerdasan emosional, kompetensi dan motivasi terhadap kinerja dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan uji F statistik dengan tingkat kepercayaan sebesar 99% hasil regresi sebesar 22,555 lebih besar dari batas kritisnya (7,56) yang menunjukkan pengaruh tersebut kuat, dan semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional , kompetensi, dan motivasi seseorang maka semakin tinggi pula

¹³Anik Suwarni dengan judul “Pengaruh kecerdasan emosional, kompetensi, dan motivasi terhadap kinerja Dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta”, Tesis, (Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2008).

kinerja orang tersebut. Dari hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mundarti yaitu: (1) Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. (2) Judul penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional, kompetensi, dan motivasi terhadap kinerja Dosen. (3) Objek penelitian yaitu di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Dari perbedaan-perbedaan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Anik Suwarni berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga penelitian tentang Implementasi Beban Kerja Dosen di STAIN Kediri relevan untuk dilakukan.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, setelah diadakan analisa oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan masih relevan, hal tersebut dibuktikan dengan tidak ditemukannya kesamaan dari judul-judul penelitian yang sudah pernah dilakukan, baik dari objek ataupun isi daripada tesis tersebut. Selain itu, belum pernah ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian dengan tema, subjek dan objek yang sama dengan yang dilakukan peneliti. Hal tersebut yang menjadikan penelitian tentang Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berfokus pada Beban Kerja Dosen (BKD) di STAIN Kediri layak untuk dijadikan objek penelitian tesis ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan Islam terutama bagi lembaga perguruan tinggi agama Islam baik di STAIN Kediri ataupun di lembaga perguruan tinggi yang lain.

E. Metode Penelitian

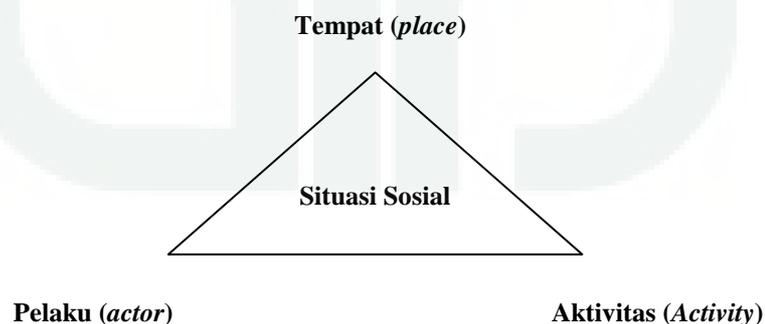
1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha melihat dan memahami subjek dan obyek penelitian (seseorang, masyarakat, maupun lembaga) berdasarkan fakta yang tampak secara apa adanya (paradigma natural).¹⁴

2. Objek dan Subjek penelitian

a. Objek Penelitian

Menurut Spradley yang dikutip oleh Sugiyono menyebutkan bahwa objek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan situasi sosial “*social situation*” yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*). Berikut adalah bagan dari tiga elemen dari objek penelitian.¹⁵



Gambar 1.1: Elemen-elemen Objek Penelitian

¹⁴Noeng Muhadjir, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 147.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. ke-5 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 297.

Dari pengertian objek di atas, peneliti dapat menentukan bahwa objek penelitian berdasarkan elemen tempat yaitu bertempat di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri yang bertempat di Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri 64127. Dilihat dari elemen pelaku, maka objek penelitian adalah para dosen serta para penanggung jawab dalam implementasi beban kerja dosen. Apabila dilihat dari elemen aktivitas, maka objek yang diteliti adalah aktivitas implementasi beban kerja dosen di STAIN Kediri.

b. Subjek Penelitian

Informan menurut Suharsimi Arikunto adalah sumber data dalam sebuah penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurutnya, terdapat 3 sumber data dalam sebuah penelitian, pertama, *person* maksudnya sumber data berupa orang, kedua *place* maksudnya sumber data berupa tempat, ketiga, *paper* maksudnya sumber data berupa simbol.¹⁶ Dengan kata lain, jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data penelitian, maka sumber data disebut responden. Jika menggunakan teknik observasi, maka sumber data bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu kegiatan yang berasal dari obyek yang akan diteliti. Apabila menggunakan dokumentasi, maka sumber data bisa berupa dokumen atau catatan yang berasal dari obyek tersebut.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketua STAIN Kediri.
- 2) Dosen di STAIN Kediri
- 3) Lembaga Penjamin Mutu STAIN Kediri.

3. Metode pengumpulan data

Dalam upaya pencarian data dan pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua itu harus diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau data yang relevan saja.¹⁷

Dalam hal ini observasi yang digunakan adalah pengamatan secara langsung (*direct observation*), yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti, dan bersifat terus terang atau tersamar. Dengan kata lain peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa dia sedang melakukan penelitian.¹⁸ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang meliputi pengamatan terhadap kegiatan-

¹⁷Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 60.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 228.

kegiatan terkait implementasi dan keberhasilan daripada manajemen beban kerja dosen yang ada di STAIN Kediri.

b. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, jenis wawancara digunakan peneliti agar peneliti dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam bertanya sehingga informasi yang didapat lebih banyak. Selain itu juga peneliti belum mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisa dari jawaban responden seorang peneliti dapat mengajukan pertanyaan selanjutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.¹⁹

Dalam wawancara ini, peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara agar pembicaraan lebih terarah. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pihak, antara lain dengan ketua STAIN, dosen-dosen dan lembaga yang mengatur kinerja dosen. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana implelementasi, keberhasilan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen beban kerja dosen di STAIN Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data variable yang berupa catatan-catatan penting, transkrip

¹⁹*Ibid.*, hlm. 234.

nilai, buku, prasasti, dan sebagainya.²⁰ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh atau informasi tertulis yang tidak penulis dapatkan dalam wawancara dan observasi tentang letak geografis kampus, sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data-data yang berkenaan dengan hasil kinerja dosen, serta hal lain yang berkaitan dengan penyempurnaan penelitian ini yang tidak peneliti dapatkan dalam observasi dan wawancara.

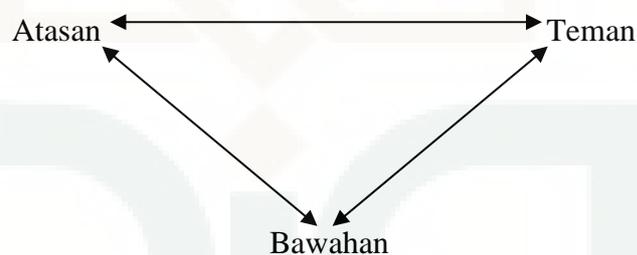
d. Uji Keabsahan Data

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, bahwa peneliti dalam penelitiannya akan menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, dengan kata lain bila data berasal dari satu sumber, maka kebenarannya belum dapat dipercaya. Akan tetapi bila dua sumber atau lebih menyatakan hal yang sama, maka tingkat kebenarannya akan lebih tinggi. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *teknik triangulasi*.

Adapun teknik triangulasi ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dengan kata lain di samping seorang peneliti melakukan pengumpulan data dia sekaligus menguji kredibilitas data tersebut. Dalam penelitian ini penulis

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 130.

menggunakan *triangulasi sumber*. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²¹ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah didapat melalui beberapa sumber, misalnya data yang didapat dari hasil wawancara dengan atasan yang memberikan tugas akan dicek melalui data yang didapat dari bawahan yang melakukan tugas tersebut, dan juga dari teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mengambil data dari ketua atau pembantu ketua STAIN Kediri, dan juga kepada dosen-dosen, serta lembaga yang bertanggungjawab dalam melaksanakan dan mengorganisir tugas BKD.



Gambar 1.2: Triangulasi Sumber

4. Analisis Data

Analisis data disini tidak lain adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi, analisis tersebut dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 274.

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga data mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat *induktif*, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data yang ada, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sampai akhirnya dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul, apabila data tersebut sudah bisa diterima setelah melalui proses triangulasi yang berulang-ulang, maka data yang didapatkan berkembang menjadi teori.

Menurut Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data menurutnya yaitu: *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.²²

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi, bagi peneliti yang masih baru, reduksi data bisa dilakukan dengan cara berdiskusi dengan orang yang ahli dalam bidangnya, hal

²²*Ibid.*, hlm. 244-246.

tersebut akan menambah wawasan peneliti terkait penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi perhatian besar bagi peneliti dalam melakukan reduksi data yaitu dengan melihat segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola. Hal tersebut dilakukan karena tujuan utama daripada penelitian kualitatif adalah pada temuan-temuan baru terhadap sebuah penelitian.

b. *Data Display* (penyajian data)

Adapun penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang berupa deskripsi dari temuan yang didapatkan, berupa bagan ataupun hubungan antar kategori.

Dan untuk mendapatkan hasil hipotesis dan penyajian data yang baik atau bisa disebut dengan teori grounded, maka data-data yang sudah ditemukan dilapangan hendaklah diuji melalui pengumpulan data secara terus-menerus, sampai data tersebut menjadi jenuh.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap

awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.²³

Berdasar pada metode analisis interaktif tersebut, maka analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk keperluan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- 2) Data yang telah terkumpul selanjutnya direduksi, dipilah-pilah dan diklarifikasi secara sistematis menurut sumber data masing-masing untuk kemudian disajikan.
- 3) Data hasil sajian kemudian dianalisis. Hasil analisis ini kemudian kembali direduksi agar kesimpulan yang diambil benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.
- 4) Setelah diadakan reduksi data, kemudian data disajikan sebagai kesimpulan akhir dalam bentuk deskriptif atau gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

²³*Ibid.*, hlm. 247-252.

F. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan penulisan tesis ini, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Penjelasan mengenai kerangka teori yang menjadi landasan teori penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Beban Kerja Dosen.

Bab III: Berisi tentang gambaran umum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri. Membahas tentang letak geografis sejarah berdirinya, visi-visi dan misi, sumber daya manusia, struktur lembaga-lembaga, keadaan mahasiswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab IV: Berisi tentang Implementasi Manajemen Standar Nasional tentang Beban Kerja Dosen di STAIN Kediri, Faktor pendukung dan penghambat serta keberhasilan dari implementasi manajemen beban kerja dosen di STAIN Kediri.

Bab V: Penutup. Meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang “Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang Beban Kerja Dosen di STAIN Kediri”, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi tentang BKD di STAIN Kediri mengacu pada fungsi manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengawasan). **Perencanaan** implementasi BKD di STAIN Kediri meliputi Penyusunan RKD, Permintaan Surat Tugas, Verifikasi Draft Rencana Kerja Dosen, Pengolahan Data RKD, Pengesahan RKD. Pada tahap perencanaan ini, tidak ada hambatan selama implementasi, karena setiap unit bekerja secara maksimal menurut tugas dan fungsinya masing-masing. Kesimpulan lainnya adalah bahwa perencanaan BKD di STAIN Kediri sesuai dengan definisi perencanaan yaitu adanya perumusan kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang demi tercapainya suatu kegiatan yang baik dan efisien. Dan demi tercapainya sebuah kegiatan yang baik, STAIN Kediri melakukan penolakan terhadap hasil RKD dosen apabila tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan. **Pengorganisasian** implementasi BKD di STAIN Kediri meliputi pemaksimalan Pusat Penjaminan Mutu (P2M), Penugasan Asesor BKD, pengelompokan Dosen Sertifikasi. a) Pemaksimalan P2M di STAIN

Kediri dilakukan untuk peningkatan mutu perguruan tinggi yang diantaranya adalah mutu kinerja dosen. b) Adapun penugasan asesor BKD di STAIN Kediri telah terorganisir dengan baik, dan secara administratif para asesor telah lulus persyaratan untuk menjadi asesor. Akan tetapi secara kompetensi masih ada asesor yang belum berkompeten dalam mengevaluasi beban kerja dosen, sehingga menjadi penghambat dalam pengimplementasian BKD. c) Sedangkan pengelompokan dosen sertikasi di STAIN Kediri sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional yaitu Asesor A tidak mengevaluasi Asesor B begitu juga sebaliknya, akan tetapi tiap asesor mengevaluasi asesor lainnya secara acak, sehingga subjektifitas dari hasil evaluasi BKD dapat dihilangkan. **Penggerakan** implementasi BKD di STAIN Kediri meliputi penyamaan persepsi Asesor BKD, pengadaan workshop dosen tentang beban kerja dosen. Penggerakkan dalam BKD di STAIN dilakukan untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang lebih efektif dan efisien. Hal tersebut dapat diperhatikan dari kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menggerakkan asesor dan dosen sertifikasi demi kelancaran dalam implementasi BKD. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, penggerakan belum maksimal dilakukan, hal tersebut nampak pada hambatan yang muncul pada saat pelaksanaan kegiatan, yaitu masih ada yang enggan untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu. Hambatan tersebut yang menjadikan suatu kegiatan

tidak berjalan secara efektif dan efisien, sehingga masih butuh tindak lanjut ulang yang dilakukan oleh pimpinan organisasi, supaya penggerakan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan kegiatan yang efektif dan efisien. **Pengawasan** implementasi BKD di STAIN Kediri meliputi Pelaporan Beban Kerja Dosen. Dari prosedur pengawasan implementasi BKD di atas, pengawasan BKD di STAIN Kediri sudah sesuai dengan pengawasan yang ada dalam pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Dari tinjauan efektifitas kegiatan, beberapa asesor di STAIN Kediri telah melaksanakan prinsip-prinsip daripada pengawasan, yaitu dengan mengecek secara teliti hasil laporan BKD dan mengembalikan kepada dosen yang bersangkutan apabila hasil tersebut belum sesuai daripada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Pusat Penjaminan Mutu STAIN Kediri.

2. Keberhasilan-keberhasilan yang dicapai STAIN Kediri dalam pengimplementasian BKD adalah: a) Pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi. b) Tercipta Manajemen yang baik dan efisien. c) Peningkatan kompetensi dosen. d) Peningkatan Kualitas Pembelajaran. e) Peningkatan Atmosfir Akademik. f) Perwujudan Tujuan Pendidikan. Dengan keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai, STAIN Kediri telah melaksanakan tujuan diadakannya BKD sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. **Faktor Pendukung** dalam implementasi BKD di STAIN berasal dari dukungan Pimpinan STAIN Kediri, Dukungan dari Pusat Penjaminan

Mutu (P2M), Asesor, dan dari Dosen. Adapun dukungan dari pimpinan-pimpinan STAIN Kediri berdampak pada percepatan peningkatan mutu di STAIN Kediri yang terorganisir dari lembaga-lembaga, dosen-dosen dan seluruh karyawan. Sedangkan dukungan dari P2M berdampak pada kelancaran dalam pelaksanaan suatu kegiatan peningkatan mutu di STAIN Kediri. Dan dukungan dari asesor dan dosen-dosen berdampak pada bagusnya kualitas evaluasi BKD yang ada di STAIN Kediri, sehingga mempercepat tumbuhnya atmosfir akademik di lingkungan STAIN Kediri yang berdampak langsung pada perkembangan akademik mahasiswa STAIN Kediri. **Faktor penghambat** dalam implementasi BKD di STAIN terdiri dari penghambat dari Asesor BKD dan Dosen Sertifikasi. Adapun hambatan dari asesor terjadi karena kurang fahamnya asesor tentang evaluasi BKD, dampak dari kurang maksimalnya penyamaan persepsi. Sehingga banyak perbedaan dalam penilaian evaluasi beban kerja dosen. Sedangkan hambatan dari dosen berasal dari kurang tertibnya dosen dalam mendokumentasikan berbasis kinerja dosen, sehingga mempersulit dalam penyusunan evaluasi BKD.

B. Saran-saran

Mengacu pada hasil penelitian lapangan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada pimpinan-pimpinan STAIN Kediri,
 - a. Untuk efektivitas dalam pelaksanaan evaluasi BKD, diharapkan kepada pimpinan untuk selalu memonitoring, mengevaluasi secara terus menerus kinerja dosen agar tetap stabil dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan kinerja dosen. Sehingga BKD tidak hanya sebatas administratif, akan tetapi membawa hasil berupa peningkatan mutu kinerja dosen.
 - b. Untuk peningkatan motivasi kerja para dosen dan pegawai, hendaklah dilakukan kegiatan-kegiatan kebersamaan untuk menumbuhkan rasa kepemilikan perguruan tinggi.
 - c. Untuk meningkatkan kompetensi asesor dalam mengevaluasi BKD, hendaklah diadakan uji kompetensi tentang keasesoran agar tercipta asesor yang berkompeten.
2. Kepada dosen-dosen STAIN Kediri,
 - a. Untuk peningkatan kompetensi diri, diharapkan kepada setiap dosen untuk berperan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh pimpinan STAIN Kediri seperti workshop, penulisan karya ilmiah dll.
 - b. Untuk kelancaran implementasi BKD, kepada setiap dosen agar aktif mendokumentasikan berkas-berkas kegiatan ketika

melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Mulai dari surat keputusan (SK) beserta perangkat pendukungnya, sehingga mempermudah dalam pelaporan BKD.

3. Kepada Lembaga Pusat Penjaminan Mutu,
 - a. Untuk meminimalisir kesalahan dalam pelaporan BKD, hendaklah segera disusun standar-standar pelaporan BKD. Dan merevisi kembali pedoman laporan BKD yang ada.
 - b. Setelah diadakan evaluasi, hendaknya segera dilakukan evaluasi dengan ketua untuk melakukan tindak lanjut BKD yaitu berupa kegiatan untuk meningkatkan mutu dosen.
 - c. Untuk memperlancar proses implementasi BKD, hendaknya segera melakukan koordinasi dengan komponen-komponen yang berhubungan dengan implementasi BKD seperti jurusan-jurusan, lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Masyarakat (P3M).

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Abdullah, Mukhammad, wawancara oleh Mohamad Syaifudin, 11 Mei 2015. Transkrip Wawancara. Koleksi Pribadi.
- Ahid, Nur, *Buku Panduan Penyusunan Laporan Beban Kerja Dosen*, Kediri: STAIN Kediri, 2012.
- Amir, Taufiq M., *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Amtu, Onisimus, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Anwar, Ali, *Korelasi Jabatan Fungsional, Kepangkatan, Masa Kerja, Ijasah dengan Profesionalitas Dosen Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Kediri*, Laporan Penelitian Kompetitif, 2014.
- Anwari, Ali, Wawancara oleh Mohamad Syaifudin, 29 April 2015, Transkrip Wawancara, Koleksi Pribadi.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Medika, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, cet. ke-13, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Budiyanto, Daftar Nama Ketua STAIN Kediri, [Email ke Mohamad Syaifudin] (Tanggal 12 Maret 2015). Alamat penerima: smartsaifuddin89@gmail.com.
- _____, Data Dosen Sertifikasi di STAIN Kediri, Dokumen Kepegawaian, Akses tanggal 19 April 2015.
- _____, Draft Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) penyusunan rencana kerja dosen (RKD) STAIN Kediri
- _____, Wawancara oleh Mohamad Syaifudin, 05 Maret 2015, Transkrip Wawancara, Koleksi Pribadi.
- _____, Wawancara oleh Mohamad Syaifudin, 17 Februari 2015, Transkrip Wawancara, Koleksi Pribadi.
- David, Fred R., *Manajemen Strategis*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Deddy, Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Djamas, Nurhayati, *Strategi Peningkatan Mutu Dosen PTAI*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2005.

- Faizah, Millati Erma, “Manajemen Kepemimpinan di Perguruan Tinggi Islam (Studi Analisis atas Potret Kesetaraan Gender di STAIN Ponorogo)”, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Gitosudarmo, Indriyo, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2008.
- Hanafi Mamduh M., *Manajemen*, cet. Ke-3, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN, 2011.
- Harsono, *Model-model Pengelolaan Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hartanto, Tri, Data Mahasiswa STAIN Kediri 5 Tahun terakhir, [Email ke Mohamad Syaifudin] (Tanggal 19 Maret 2015). Alamat penerima: smartsaifuddin89@gmail.com
- Haryanto, “Tujuan Pendidikan Nasional”, dalam <http://belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional/>. Akses tanggal 5 Mei 2015
- Herujito, Yayat M., *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Kastuti, Teti Indriati, “Manajemen Pembelajaran S1 Keperawatan STIKES Yogyakarta”, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Persyaratan Serdos*, dalam <http://dikti.go.id/dosen/informasi-sertifikasi-dosen/instrument-sertifikasi-dosen/> Akses tanggal 8 Mei 2015.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman beban kerja dosen dan evaluasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi*, Jakarta: Biro Kepegawaian, 2011.
- Kuntarto, “Manajemen Sumber Daya Dosen PAI di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto”, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Kustono, Djoko et.al., *Buku Pedoman Sertifikasi Pendidik untuk Dosen Tahun 2010*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2010.
- Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Mashuri, Ilham, Data Pusat Penjaminan Mutu (P2M), tentang Hasil Evaluasi Beban Kerja Dosen Tahun 2014/2015.
- _____, Wawancara oleh Mohamad Syaifudin, 12 Maret 2015, Transkrip Wawancara, Koleksi Pribadi.

- _____, Wawancara oleh Mohamad Syaifudin, 24 Februari 2015, Transkrip Wawancara, Koleksi Pribadi.
- _____, Wawancara oleh Mohamad Syaifudin, 28 April 2015, Transkrip Wawancara, Koleksi Pribadi.
- Matondang, M. H., *Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Muhadjir, Noeng, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Munir, Report Data Pegawai Kontrak STAIN Kediri, 11 Mei 2015
- Pascasarjana STAIN Kediri tanggal, Brosur Pascasarjana, 12 Maret 2014.
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.41 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri.
- Prim, Masrokan M, *Manajemen Mutu Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Pusat Penjaminan Mutu STAIN Kediri, *Profil Pusat Penjaminan Mutu STAIN Kediri 2015*, STAIN Kediri Press, 2015.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Republik Indonesia, “*Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi*”.
- _____, “*Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*”.
- _____, “*Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”.
- _____, “*Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*”.
- Republik Indonesia, “*Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009 tentang Dosen*”.
- Robbaniyah Qiyadah, “*Manajemen Pemasaran Perguruan Tinggi di STIKes Madani*”, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Saefullah U., *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Siagaan Sondang P, *Fungsi-fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- STAIN Kediri, “*Sejarah STAIN Kediri*”, dalam http://www.stainkediri.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=49&Itemid=15. Akses tanggal 11 Oktober 2014.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suyanto, dan Jihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000.
- Terry, George R., *Principles of Management 7th ed*, Homewed, illionis: Richard D. Irwin, 1997.
- Tsani, Iskandar, Wawancara oleh Mohamad Syaifudin, 07 April 2015, Transkrip Wawancara, Koleksi Pribadi.
- Usman, Husaini, *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, cet. Ke-4 Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Uwes, Sanusi, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Wibowo, Agus, “Survei tentang Manajemen Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Wijatno, Serian, *Pengelolaan Perguruan Tinggi secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/3273 / 2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.,
Ketua STAIN Kediri
di-
Jawa Timur

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Mohamad Syaifudin, S.Th.I
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 12 Mei 1989
Nomor Induk : 1320411231
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2014/2015

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis berjudul :

**STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
(Studi Beban Kerja Dosen "BKD" di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri)**

di bawah bimbingan : Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag

Demikian atas perkenan Bapak kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 November 2014

a.n. Direktur

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan);
2. Kasubag Administrasi
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI**

PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

Alamat: Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri 64127
Telp. (0354) 689282, Faks. (0354) 686564

SURAT KETERANGAN

Nomor : Sti.08/5/PP.00.9/03/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Pusat Penjaminan Mutu (P2M) STAIN Kediri menerangkan bahwa :

Nama : Moh. Syaifudin, S.Th.I
NIM : 1320411231
Judul Tesis : Manajemen Standar Nasional Pendidikan Tinggi
(Studi tentang Beban Kerja Dosen di STAIN Kediri)
Perguruan Tinggi Asal : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di P2M dan unit-unit terkait mulai tanggal 17 Februari 2015 sampai 29 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 30 April 2015

Ketua P2M



[Signature]
M. Irfan Burhani, M.Psi
19661220 199103 1 002

WAWANCARA DENGAN PAK ILHAM

SELASA, 24 FEBRUARI 2015

- A. Mulai tahun berapa BKD ditangani oleh P2M?
- P2M baru ditangani oleh P2M baru tahun ini, dan baru berjalan satu semester. Dulunya ditangani oleh kepegawaian. Dan pada semester kemaren juga P2M bekerjasama dengan Kepegawaian dalam hal penjadwalan dll karena masih dalam masa transisi.
- B. Bagaimana tahapan dalam BKD?
- Kalau tahapan yaitu pertama sosialisasi kepada seluruh dosen untuk segera penjadwalan pengumpulan laporan BKD, setelah mengumpulkan asesor untuk penyamaan persepsi perihal penilaian, setelah itu pengumpulan hasil BKD dengan rentang waktu 2 minggu, setelah itu dilakukan penilain oleh asesor yang dilakukan serentak oleh asesor yang diorganisir oleh P2M. Dan apabila ditemukan hasil BKD yang kurang lengkap dan ada data yang salah perihal asesor, maka akan dikembalikan kepada dosen yang bersangkutan. Akan tetapi hari ini semua data sudah lengkap, dan kemudian akan diserahkan kepada ketua.
 - BKD disusun berdasarkan RKD, biasanya RKD tidak semua dosen membuat, sehingga kurang adanya kecocokan antara rencana dan pelaksanaan. Hal tersebut berdampak pada hasil laporan BKD, yang menyebabkan laporan BKD kurang maksimal. Yang ideal adalah membuat RKD, membuat penelitian, baru membuat laporan BKD.
- C. Bagaimana hasil dari evaluasi BKD?
- Laporan BKD belum sampai kepada kualitas mutu, hanya sebatas administratif, namanya saja laporan BKD, jadi yang dilihat administrasinya belum sampai kontennya.
- D. Hambatan apa yang ada dalam implementasi BKD?
- Perubahan asesor tidak tersosialisasikan dengan baik, sehingga dosen yang bersangkutan tidak tahu kalau asesornya ganti. Ada beberapa data kalau dia dosen DT, bukan dosen DS.
 - Antar asesor belum satu suara dalam penilaian BKD, sehingga menghasilkan penilaian yang berbeda kualitas antar asesor satu dengan yang lain. Hal tersebut terjadi mungkin karena asesor belum membaca dengan detail buku pedoman penilaian BKD yang sudah ada.

- Belum ada standarisasi bentuk laporan BKD kepada penjamin mutu, walaupun buku petunjuknya sudah ada, hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan persepsi antar asesor tentang item-item yang harus diperiksa.
- E. Kapan BKD dilaporkan ke P2M?
- Pelaporan BKD dilakukan pada tiap akhir semester, yaitu setelah selesai Ujian Akhir Semester, dan setelah selesai penilaian, karena tiap dosen harus mencantumkan nilai hasil tiap semester.
- F. Bagaimana proses pelaporan BKD ke P2M?
- Laporan BKD langsung dikumpulkan ke kantor P2M yang terdiri dari daftar hasil kuliah mahasiswa, jadwal kuliah, bukti-bukti pengabdian yang sudah disusun dan dijilid untuk kemudian dikumpulkan di P2M.
- G. Bagaimana penentuan asesor BKD di STAIN Kediri?
- Penentuan asesor atas persetujuan dari ketua STAIN dengan melihat syarat-syarat kelayakan menjadi asesor.
- H. Bagaimana dengan dosen PNS yang belum sertifikasi, apakah melakukan laporan BKD atau tidak?
- Tidak wajib, akan tetapi jika dosen yang bersangkutan ingin mengajukan sertifikasi pada semester berikutnya, maka BKD wajib dilaksanakan. Seperti dosen PNS yang baru diangkat ataupun dosen yang sedang tugas belajar.

WAWANCARA DENGAN PAK BUDI

KAMIS, 5 Maret 2015

- A. Apa dampak BKD terhadap peningkatan mutu di STAIN Kediri?
- Peningkatan mutu berkelanjutan, itu semua bergantung dengan kesiapan para dosen, maka peran ketua sangat besar dalam peningkatan mutu perguruan tinggi. Hal tersebut bisa dilakukan apabila ada temuan tentang butuhnya peningkatan mutu berdasarkan hasil BKD.
- B. Apa saja hambatan yang ada selama pelaksanaan BKD di STAIN Kediri?
- Belum adanya team auditor khusus untuk melihat dan mendalami pelaksanaan BKD secara lebih mendalam, sehingga kualitas mutu belum dapat dibuktikan berdasarkan laporan BKD.
 - Kurang fahamnya asesor terhadap evaluasi BKD juga menjadi penyebab lemahnya BKD di STAIN Kediri.

- Keahlian tidak ada kaitannya dengan kewenangan untuk mengevaluasi BKD, jadi belum tentu seorang asesor lebih menguasai tentang evaluasi daripada staf penjamin mutu.
- Sebuah kebijakan akan disetujui apabila seorang ketua juga turut serta melaksanakan kebijakan tersebut.
- Kurang adanya penugasan langsung dari pimpinan yang disertai dengan surat keterangan dari pimpinan, bukan surat dari penjamin mutu.
- Kurang adanya proses yang baik terkait prosedur kegiatan dosen dalam sistem penugasan yang berasal dari pimpinan, sehingga akan memudahkan dalam pelaporan beban kerja dosen.
- Kurangnya eksekusi dari sebuah perencanaan dan kegiatan
- Kendala peningkatan mutu di STAIN Kediri adalah kurangnya SDM yang baik dan juga terkait kebijakan dari atasan.
- Apa saja keberhasilan yang dicapai ketika pelaksanaan BKD?
- Adapun keberhasilan dari BKD tidak lain adanya tuntutan dari setiap dosen untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dengan baik.

C. Apa standar dan syarat untuk menjadi asesor?

- Standar asesor: pendidikan, jabatan fungsional, persamaan persepsi terkait BKD dengan mengikuti workshop.
- Dalam kriteria menjadi seorang asesor, yang terjadi di lapangan adalah seorang asesor ditunjuk berdasarkan pangkat dan bukan dari kinerja.

D. Apa langkah-langkah untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang BKD?

- Program kepada dosen yang kurang mamahami BKD dengan memberikan pemahaman tentang penyusunan pelaporan.
- Untuk menunjang suksesnya BKD dibuatkan buku petunjuk BKD, Ceklis laporan BKD.
- Buku petunjuk BKD seharusnya direvisi sesuai dengan kondisi sekarang.
- Yang harus dilakukan oleh PJM adalah tindak lanjut daripada laporan BKD tersebut yaitu terkait

WAWANCARA DENGAN PAK ILHAM

KAMIS, 12 Maret 2015

- A. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi BKD?
- Karena BKD adalah sebuah tuntutan yang harus dikerjakan oleh para dosen sertifikasi, sehingga hal tersebut menjadi pendukung berjalannya program BKD.
 - SDM yang lama menjadi faktor penghambat berkembangnya mutu dan kualitas dosen, karena tidak mudah untuk mengajak para dosen, terutama yang sudah senior untuk menjalankan program baru atau kegiatan pendukung yang dilaksanakan.
- B. Dari hambatan-hambatan yang ada, bagaimana seharusnya BKD dilaksanakan?
- Laporan BKD yang ada selama ini hanya sebatas melengkapi instrumen untuk mendapatkan dana sertifikasi, walaupun pada hakekatnya bermuara kepada kualitas yang dihasilkan oleh para dosen tersebut.
 - Yang seharusnya berjalan dalam implementasi BKD adalah tidak hanya sebatas laporan saja, akan tetapi sampai ke tahap isi atau kualitas yang didapatkan dari implementasi BKD bagi para dosen.
 - Data pengabdian kepada masyarakat dan pendukung dari kinerja dosen belum ada data pendukungnya, seperti materi yang disampaikan dalam mengabdikan ke masyarakat dll.
 - Data pendukung itu digunakan untuk menganalisa mutu dan kualitas dari dosen yang bersangkutan.
 - Rekapitulasi dan tindak lanjut dari laporan BKD berguna sebagai data penunjang untuk mempermudah akreditasi perguruan tinggi yang terkait laporan kegiatan dosen.

WAWANCARA DENGAN PAK ISKANDAR TSANI

KAMIS, 07 APRIL 2015

- A. Bagaimana Implementasi BKD menurut Pak Iskandar Tsani?
- Kalau kita melihat pada tugas yang harus dilakukan oleh dosen, sesungguhnya batasan beban kerja dosen cuman 12 SKS sampai 16 SKS, dan itupun di breakdown menjadi tugas mengajar, pengabdian masyarakat dan penelitian juga ada penunjang.

- Jadi pada pelaksanaannya kita juga mengumpulkan bahan-bahan yang terkait kinerja kita dalam bidang pengajaran.
- Jadi yang kita kumpulkan dalam beban kerja dosen adalah : surat tugas mengajar, jadwal mengajar, presensi mata kuliah, nilai mahasiswa, sebagai bahwa kita sudah melaksanakan tugas mengajar. Yang kedua terkait dengan penelitian kita melaporkan karya kita dalam bentuk artikel dalam jurnal, hasil penelitian kita sendiri seperti proposal sudah syah, karena penelitian batasnya yaitu dua tahun. Dan untuk pengabdian masyarakat yaitu apa yang kita lakukan di masyarakat seperti penyuluhan di masyarakat, khutbah dll. Kalau yang berkaitan dengan bidang kelilmuan adalah, bagaimana menyusun soal di sekolah, atau kita dimintai tolong menulis soal dll. Kinerja penunjang berbentuk kepanitian yang kita ikuti atau kita jadi wali studi, dosen pembimbing lapangan, pembina atau penguji skripsi, proposal dsb. Dan kalau itu sudah terpenuhi maka kinerja dosen sudah terpenuhi.

B. Apa saja hambatan-hambatan dari BKD?

- Kalau dalam pelaksanaan terkait penyusunan BKD, saya rasa hambatan itu ada pada pribadi dosen, ketika kita tidak tertib dalam menyimpan dokumen, maka juga akan sulit ketika pelaporan BKD. Jadi kebanyakan kita tidak tertib dalam mendokumentasikan berkas, selain itu ada asesor yang terlalu mendetail dalam penilaian, karena penilainnya berbeda antara satu asesor dengan asesor yang lain. Dan kebanyakan para dosen adalah mencari berkas yang telah kita lakukan. Yang kedua adalah dosen yang sudah sepuh yang terkadang kurang teliti dalam mendokumentasikan berkas.

C. Bagaimana dampak BKD terhadap mutu dosen?

- Kalau saya katakan, bahwa kaitan BKD dengan mutu kinerja dosen itu kecil, karena itu hanya mengontrol bahwa kegiatan itu ada saja, tapi betul-betul ada peningkatan dalam kinerja dosen belum tampak secara signifikan, karena itu hanya alat kontrol apakah dosen mengajar atau tidak, nulis atau tidak, mengabdikan atau tidak, karena berdasarkan BKD harus sesuai dengan tridharma, kalau itu sudah dikerjakan berarti dosen sudah mengerjakan BKD, tapi untuk meningkatkan mutu tapi nanti dulu. Itu juga terjadi pada sertifikasi guru, jadi guru sertifikasi belum menjamin bahwa kinerjanya membaik, mereka hanya dituntut untuk memenuhi syarat untuk mencairkan dana tunjangan. Karena

kontrolling dalam aspek pembelajaran tidak, jadi hanya cukup administratif saja, dan bisa dikatakan mereka hanya sekedar memenuhi tugas saja.

D. Bagaimana hasil kinerja dosen dari sebelum dan sesudah BKD?

- Mulai tahun 1998. Dosen di STAIN rata-rata sudah mencapai rata-rata minimum yaitu terpenuhinya BKD, karena dengan mengajar saja sudah sampai 12 SKS, padahal bukan hanya mengajar saja, ada penelitian dan pengabdian. Seharusnya tidak begitu.

E. Kalau dibandingkan dengan zaman dahulu bagaimana?

- Kalau dulu mungkin mengajar saja sudah selesai, kalau sekarang semua harus maksimal memenuhi tridharma. Artinya dengan adanya BKD mengembalikan dosen kepada TUPOKSInya yaitu tugas pokok dan fungsinya yaitu menjalankan tridharma.

F. Guru HONORER bagaimana??

- BKD hanya dibebankan kepada dosen yang sudah sertifikasi saja.

G. Bagaimana keorganisasian yang dilaksanakan oleh P2M.??

- P2M hanya sebagai fasilitator dalam melaksanakan tugasnya, karena penilaian dilakukan oleh asesor, dan penjaminan mutu hanya mendokumentasikan saja yang kemudian baru bisa dikeluarkan SK untuk pencairan dana tunjangan. Jadi sebenarnya kalau kontrolling secara ketat seperti p2m tidak berwenang, jadi selama ini tugasnya hanya koordinatif saja belum sampai kepada pembinaan untuk bagaimana mengembangkan kinerja dosen.
- Mulai dari kepegawaian sampai P2M belum ada evaluasi secara serius dari hasil kinerja dosen, yang kemudian ditindak lanjuti dengan kegiatan untuk meningkatkan kinerja dosen. Dari pihak pimpinan juga belum ada kemauan baik untuk bagaimana meningkatkan kinerja dosen, dalam kenyataannya, workshop atau pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen frekwensinya sangat rendah atau minim.
- Kalau kita mau baik sebetulnya, seharusnya dokumen kinerja dari dosen dievaluasi, dan dijadikan bahan untuk merumuskan kegiatan untuk meningkatkan kinerja dosen seperti pelatihan tulis menulis, dalam pengabdian yaitu dengan diberikan tugas sesuai dengan disiplin keilmuan, kaitannya dengan mengajar, dosen yang diutamakan adalah harus memenuhi BKD yang ada, jadi harus dipastikan dosen memenuhi SKS yang memenuhi syarat. Jadi pemberian jam mengajar kepada dosen honorer perlu ditinjau ulang, yaitu dengan dosen yang

mengajarnya banyak bisa diberikan kepada dosen honorer, akan tetapi yang dosen belum memenuhi jam mengajarnya, maka jangan sampai dipotong atau bisa dibilang kurang seimbang.

H. Keberhasilan apa yang dicapai dari BKD

- Semua dosen akan berusaha memenuhi tridharma, yang mana sebelumnya kurang maksimal.

WAWANCARA DENGAN PAK ILHAM

KAMIS, 28 APRIL 2015

A. Bagaimana penyamaan persepsi antar asesor dilaksanakan?

- Sebelum laporan BKD dilakukan, dibahas di dalam persamaan persepsi adalah terkait kegiatan apa saja yang akan dilakukan, seperti penyampaian jadwal kegiatan BKD kepada seluruh dosen, setelah itu dikumpulkan asesor untuk persamaan persepsi. Dalam implementasinya, tidak semua asesor datang ketika persamaan persepsi tersebut, hal itulah yang menyebabkan ketidak persamaan persepsi antar asesor.
- Yang kedua mungkin belum dibaca dengan baik, hal tersebut yang menjadikan laporan BKD kurang maksimal.

B. Siapa yang melaksanakan persamaan persepsi antar asesor?

- Persamaan dikoordinir langsung oleh P2M, dan dilakukan setiap semester, hal tersebut dilakukan guna mengevaluasi kegiatan pada sebelumnya. Untuk kedepannya persamaan antar dosen dilaksanakan dalam bentuk workshop yang disamping itu merumuskan kembali serta merevisi buku pedoman laporan beban kerja dosen, dengan mengundang kemenag pusat, biro kepegawaian untuk mengarahkan apa hakekat daripada beban kerja dosen.
- Adapun hambatan pada persamaan persepsi adalah, bahwa asesor tidak lain adalah dosen-dosen senior, sehingga sedikit menghambat dalam pelaksanaan, apalagi jika koordinator mempunyai pangkat lebih rendah.

C. Bagaimana persamaan persepsi antar dosen sertifikasi

- Ada, itu akan selalu kita sampaikan tiap semester ketika rapat dosen yang diadakan tiap semester.

WAWANCARA DENGAN PAK ALI ANWARI

KAMIS, 29 APRIL 2015

- A. Bagaimana proses penyusunan RKD?
- Dalam pelaksanaannya RKD disusun tiap semester, berbeda dengan SKP yang disusun pertahun ajaran
 - Jadwal disusun oleh kaprodi, sehingga tidak ada kendala yang berimbas pada dosen terkait kekurangan jam mengajar.
- B. Apa kendala yang ada di BKD?
- Yang dilaporkan ke BKD apakah karya yang sudah diterbitkan atau daftar isinya saja.
 - Kendala selanjutnya bukan dari item yang ada, akan tetapi dari kualitas dari beban yang telah dikerjakan, seperti kelayakan-kelayakan hasil penelitian.
- C. Bagaimana dampak BKD terhadap prestasi akademik?
- Hal tersebut bisa dilihat dari kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam mengajar, penelitian yang saya lakukan yaitu kepada 64 dosen, dan masing-masing dosen dinilai oleh 42 mahasiswa, jadi penelitiannya representatif.
 - Menurut pak ali dosen yang lebih muda semangatnya lebih daripada dosen senior, hal tersebut yang menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar.

WAWANCARA DENGAN PAK MUKHAMMAD ABDULLAH

KAMIS, 11 Mei 2015

- A. Apa program ketua untuk meningkatkan mutu kinerja dosen?
- Mengikuti program doktoral kemenag dikti, seperti pos doktoral, pos fee, dll. Ada 4 orang, 1 orang ke maroko, 1 ke amerika, 1 australia, 1 kanada untuk pertukalangan dosen.
 - Mengundang dosen untuk aktif dalam seminar nasional dan internasional dengan cara membuat tulisan karya ilmiah sebagai pembicara, penyaji makalah untuk pengembangan kompetensi.
 - Menyuruh dosen untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas infrastruktur perguruan tinggi, dari situ mereka akan mengembangkan bidang keilmuan yang mereka kuasai, pengembangan teori atau menemukan teori baru.

- Berupaya untuk menjadikan dosen yang sudah doktor untuk meningkat menjadi profesor.
- Memotivasi dosen untuk menulis artikel untuk kampus lain, yaitu dengan tukar menukar artikel karya dosen, hal tersebut untuk menjadikan jurnal di STAIN dapat diakui dan terakreditasi.

B. Apakah dosen senior menjadi kendala dalam pelaksanaan BKD?

- Untuk sekarang alhamdulillah sudah berjalan sesuai dengan rencana, karena sebelum pelaksanaan diadakan pertemuan dengan para dosen sertifikasi untuk pengarahan. kalau dulu memang ada.
- Adapun penanganan hal tersebut yaitu dengan memberikan arahan bahwa BKD dan SKP (standar kinerja pegawai) langsung diawasi oleh menteri yang mana nanti berakibat fatal apabila tidak dilaksanakan yaitu diberhentikannya tunjangan untuk sementara atau selamanya. Dan juga menjadi penghambat untuk kenaikan pangkat.
- Dosen bukan fungsional saja, akan tetapi juga pegawai negeri. Kalau anda keberatan untuk malaporkan BKD dan SKP dia tidak bisa naik pangkat.
- Dosen adalah abdi negara, maka segala tugas kenegaraan tidak boleh dibuat maen-maen. Apabila dibuat maen2 resiko ditanggung sendiri.

C. Apa tindak lanjut dari BKD?

- Apabila terjadi pelanggaran tentang laporan BKD, maka akan dilaporkan ke dirjen, dan sebelum itu dilakukan peringatan-peringatan oleh asesor.
- Dalam mengasesori, tiap asesor 8 orang.
- Menghadirkan pakar BKD, SKP dari jakarta untuk berbicara tentang aturan tentang hal-hal tersebut. Hal tersebut untuk memperkuat arahan-arahan untuk memperlancar implementasi BKD.

D. Bagaimana dampak BKD terhadap akademis anak??

- Dosen yang semula malas berubah sikap menjadi semangat.
- Atmosfer akademik bisa dirasakan dengan adanya interaksi dari mahasiswa terhadap kinerja dosen.

E. Apa langkah yang dilakukan perguruan tinggi apabila ada dosen yang kurang maksimal dalam menjalankan tri dharma?

- Diajak mengikuti workshop pembelajaran.
- Workshop peningkatan kualitas pembelajaran

F. Bagaimana penyamaan persepsi dosen dan asesor?

- Penyamaan persepsi berguna agar penilaian tidak berbeda-beda, semangat juga akan berbeda-beda.
- Penyamaan tersebut berdampak pada kemalasan asesor berkurang.
- Pertemuan ada beberapa kali
 - Penentuan waktu untuk mengumpulkan dosen, pengumpulan BKD dll.
 - Kumpul sebelum pengumpulan BKD.
 - Kumpul untuk melakukan penilaian.
 - Kumpul untuk pengumuman hasil.

LAMPIRAN GAMBAR-GAMBAR



STAIN Kediri



Visi Misi STAIN Kediri



Sport Center STAIN Kediri



Gedung Pascasarjana



STAIN Kediri dari Depan



Perpustakaan Pascasarjana



Proses Wawancara



Struktur Organisasi P2M



Mobil Inventaris STAIN Kediri



Ruangan Micro Teaching



Digital Katalog Perpustakaan Pusat



Perpustakaan STAIN Kediri



KAKA tv STAIN Kediri



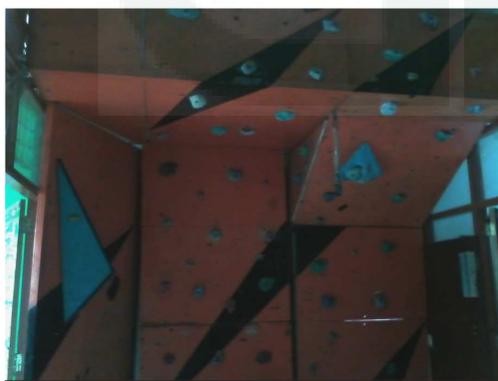
UKM Kerohanian



UKM Kesenian



UKM Lembaga Pres Mahasiswa



UKM MAPALA



KAKA FM STAIN Kediri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mohamad Syaifudin, S.Th.I
Tempat/Tgl. Lahir : Kediri, 12 Mei 1989
NIM : 1320411231
Alamat Rumah : Dusun Sumberkepuh desa Butuh rt.25/06 no. 123
kec. Kras kab. Kediri
Nama Ayah : Sholihin
Nama Ibu : Nuryati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI : MIN Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar, (lulus tahun 2001).
- b. SMP-SMA : Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor (lulus tahun 2007).
- c. S1 : Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Gontor Ponorogon (lulus tahun 2011).

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD) 2006.
- b. Kursus Mahir Tingkat Lanjutan (KML) 2012.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru di Pondok Modern Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri tahun 2008-2012.

2. Guru di Pondok Modern Gontor 5 Darul Muttaqin Banyuwangi tahun 2013.
3. Pembina di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta tahun 2014.

D. Pengalaman Organisasi

1. Bagian Ketrampilan Pondok di Organisasi Pelajar Pondok Modern.
2. Bagian Kesenian Mahasiswa di Dewan Mahasiswa ISID Kampus IV Kediri.

E. Karya Ilmiah

1. Paper tugas akhir lulus kelas VI “ ”
2. Skripsi S1 dengan judul “ ”